

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA JUZ ‘AMMA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN
KELAS 7 DI SMP N 4 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANISA EKA ZAMI NUR AULIA
NIM. 2120283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA JUZ ‘AMMA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN
KELAS 7 DI SMP N 4 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANISA EKA ZAMI NUR AULIA
NIM. 2120283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Anisa Eka Zami Nur Aulia

NIM : 2120283

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA JUZ ‘AMMA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN KELAS 7 DI SMP N 4 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2024

Yang menyatakan,



ANISA EKA ZAMI NUR AULIA
NIM. 2120283

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anisa Eka Zami Nur Aulia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Anisa Eka Zami Nur Aulia
NIM : 2120283
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA JUZ 'AMMA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
KELAS 7 DI SMP N 4 KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2024

Pembimbing,



Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP.198711142019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ANISA EKA ZAMI NUR AULIA

NIM : 2120283

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA
JUZ 'AMMA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN KELAS 7 DI SMP N 4
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Lilik Riandita M.Phil
NIP.198509162020122009



Pekalongan, 04 November 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : ta'mur na

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : d null h

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

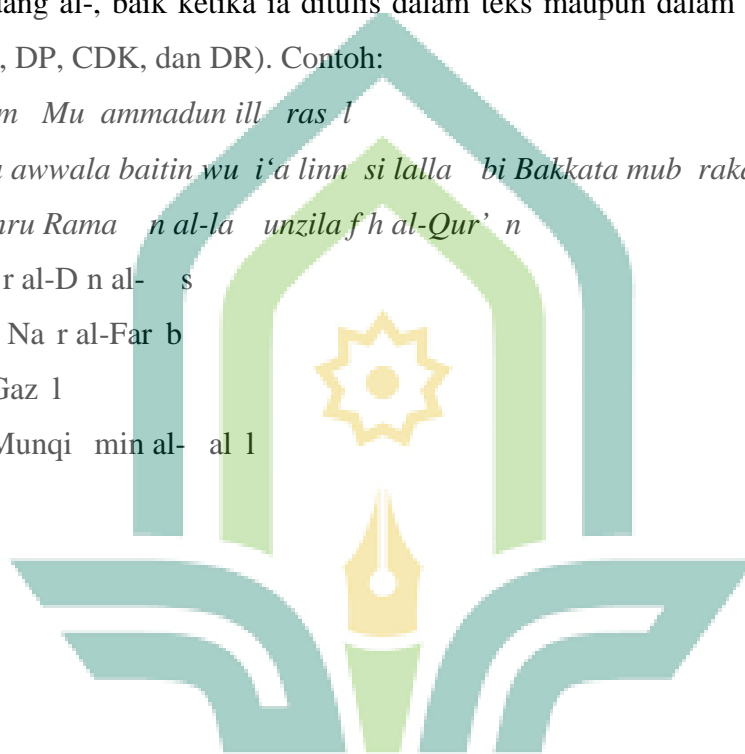
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



MOTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوهُ فَاَنْشُرُوهُ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
ءُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al – Mujadalah : 11)

Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.

-R.A Kartini-

Hasil yang indah tidak terlahir dari langkah yang mudah!

Lelah itu pasti, namun menyerah bukanlah sebuah solusi!

-Penulis-

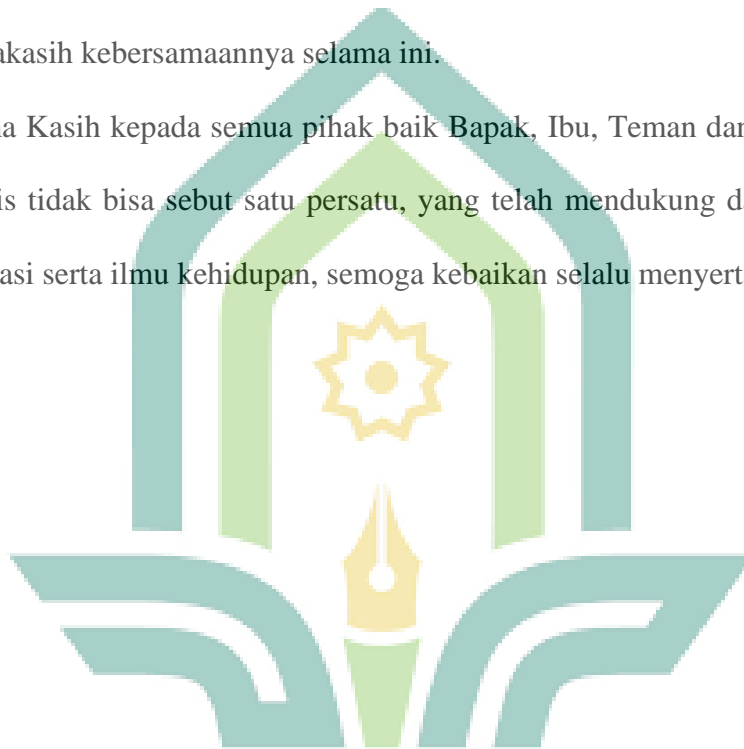
PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan nikmat-Nya. Serta Terimakasih juga atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan syukur dan rasa terimakasih, penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi tiada henti, selalu memberi dukungan penuh selama proses pendidikan penulis. Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Abah Ma'muri dan Mamah Suhaeti, yang telah membesarkan dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendukung proses saya dan mendoakan saya tanpa lelah hingga sampai saat ini dan selalu menjadi penyemangat serta motivator terbesar dalam hidup saya tidak ada ucapan yang bisa menggambarkan semuanya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan Abah dan Mamah saya bisa berada sampai di titik ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang di mulai. Terimakasih karena terus berusaha berjuang sejauh ini dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun atas proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri
3. Kepada adikku tersayang, Akhmad Husni Nur Hilmi, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini dan juga

semangat doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan paling baik dari kakakmu ini dek.

4. Terimakasih untuk teman seperjuanganku dibangku perkuliahan *partner overthinking* partner berkeluh kesah Firda Rahmah Elhaq yang senantiasa mendengarkan curahan hati saya setiap harinya. Tak ketinggalan pula Bintang Ghayati Pramesti Adi, Ni'matul Izzah Maulida teman seperjuangan terimakasih kebersamaannya selama ini.
5. Terima Kasih kepada semua pihak baik Bapak, Ibu, Teman dan keluarga yang penulis tidak bisa sebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta ilmu kehidupan, semoga kebaikan selalu menyertainya.



ABSTRAK

Aulia, Anisa Eka Zami Nur. 2024. Implementasi Pembiasaan Membaca *Juz 'Amma* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Dosen Pembimbing : Dirasti Novianti, M.Pd.

Kata Kunci : *Implementasi, Pembiasaan, Juz 'Amma, Kemampuan, dan Al-Qur'an*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang pesat telah mempengaruhi cara berpikir dan sikap umat Islam dalam pendidikan agama. Di tengah arus informasi dan kemajuan teknologi, pemahaman serta keterampilan membaca Al-Qur'an menjadi krusial, terutama di kalangan remaja. Di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan, terdapat fenomena menurunnya minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan banyak siswa yang belum memahami kaidah membaca dan bahkan ada yang buta huruf Arab. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, khususnya *juz 'amma*, dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kegiatan ini diadakan setiap pagi sebelum pembelajaran, dengan semua siswa kelas 7 membaca *juz 'amma* selama 15 menit. Kegiatan dilakukan di dalam kelas pada pukul 07.00. Seluruh siswa, yang berasal dari latar belakang ekonomi dan pendidikan yang beragam, diharapkan dapat membaca bersama dan memperkuat hafalan mereka. Pembacaan surat bervariasi setiap semester untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa proses pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data kondensasi data, penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, Guru dan siswa di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan minat siswa membaca Al-Qur'an, serta memperbaiki kemampuan membaca mereka. Meskipun terdapat kendala dalam pengaturan kelas dan perbedaan karakteristik siswa, faktor pendukung seperti peraturan dan kedisiplinan sangat membantu kelancaran kegiatan. Diharapkan dengan pembiasaan ini, siswa menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu peserta didik lebih fokus dan tenang saat belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi pembiasaan membaca *juz ‘amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan”. dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaatNya di hari kiamat kelak.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dirasti Novianti, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Jainul Arifin, M. Ag., yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Civitas Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.

8. Ibu Wirahanteng, S.Pd., M.A.P selaku Kepala SMP N 4 Kajen, Ilmiyati, S.Pd.I, selaku waka kurikulum dan Guru pengampu PAI di SMP N 4 Kajen dan Muhammad Sukisno, S.Pd.I, selaku Guru pengampu PAI di SMP N 4 Kajen serta seluruh warga sekolah di SMP N 4 Kajen yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menyediakan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua Pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan dari skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin

Pekalongan, 11 Oktober 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	7
1.6.2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIK	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i>	8
2.1.2 Pengertian Al-Qur'an	13
2.1.3 Kemampuan Membaca Al-Qur'an	14
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	18
2.3 Kerangka berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Keabsahan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Profil SMP N 4 Kajen.....	38
4.1.2 Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	44
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	52
4.1.4 Hasil Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	55
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Analisis Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan	58
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	62
4.2.3 Hasil Pembiasaan Membaca <i>Juz 'Amma</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru Smp N 4 Kajen	41
Tabel 4.2 Daftar Staf Dan Pegawai Smp N 4 Kajen	42
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Smp N 4 Kajen.....	42
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana Bangunan	43
Tabel 4.5 Hasil Tes Membaca.....	52



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang cenderung permanen dan otomatis melalui pembelajaran yang dilakukan secara berulang. Oleh karena itu, sekolah perlu melaksanakan program-program pendukung, termasuk pengenalan membaca Al-Qur'an. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kitab suci terakhir untuk menjadi pedoman hidup, agar umat-Nya tetap berada di jalan yang benar tanpa keraguan. Al-Qur'an hadir untuk melengkapi dan menyempurnakan kitab-kitab suci sebelumnya. Sebagai kitab yang bersifat multidimensi, Al-Qur'an berfungsi sebagai penuntun, pembimbing, dan pedoman universal yang fleksibel, sehingga pemahaman dan pengamalannya sangat bergantung pada cara berpikir manusia. Dengan demikian, umat Muslim akan terus terdorong untuk belajar dan mendalami Al-Qur'an (Nor, 2014: 2).

Manusia yang terbaik adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain. Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuthi (2003 : 158)

“Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu di antara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah, begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan.

Sedangkan menurut Ibnu Khaldun (2007: 218), dalam muqaddimahnya,

“Mengajarkan Al-Qur’an kepada anak-anak merupakan salah satu syiar agama yang awal mulanya diajarkan oleh para ulama, dan kemudian secara berjenjang ke seluruh wilayah dakwah karena merasakan mantapnya keimanan dan keyakinan disebabkan ayat-ayat Al-Qur’an dan lafal hadis”.

Al-Qur’an adalah kitab suci bagi umat Islam. Untuk segala permasalahan yang berkaitan dengan gaya hidup, cara berpikir dan penguatan nilai-nilai Islam, referensi pertama yang digunakan adalah Al-Qur’an, sehingga umat Islam dapat membaca Al-Qur’an dan mengamalkan isinya. Namun saat ini melihat fenomena di masyarakat semakin sepi rumah-rumah yang dihiasi bacaan Al-Qur’an, sehingga membuat banyak umat Islam belum bisa membaca Al-Qur’an. Terlebih semakin menipisnya kepribadian religius di kalangan remaja yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini, berdampak pada remaja yang gemar bermain gadget, sehingga membuat mereka kurang terampil dalam membaca Al-Qur’an, bahkan ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui cara membaca Al-Qur’an dengan lancar. Namun masih banyak permasalahan, baik dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berhubungan dengan kesadaran pada diri anak, misalnya pengetahuan peserta didik mengenai Al-Qur’an yang masih rendah, kebiasaan membaca dan kurangnya motivasi. Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak. Tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai kebutuhan (Prasetyo, 2008:57). Jadi seseorang yang

telah mempunyai kebiasaan tertentu (kebiasaan membaca Al-Qur'an) akan dapat melaksanakan dengan mudah dan senang tanpa paksaan serta tidak akan menemukan kesulitan karena sudah terbiasa membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan pengaruh lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Keluarga yang tidak acuh dengan perkembangan dan pengetahuan anaknya mengenai bacaan Al-Qur'an juga menjadi penghambat. Sehingga ada beberapa peserta didik yang belum lancar menulis dan membaca Al-Qur'an. Masalah ini merupakan tantangan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Untuk merealisasikan visi serta meminimalisir masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik maka harus ada tindakan dari guru dan pihak sekolah.

Sesuai dengan penelitian Umi Jazilah (2018: 61), hasil studi menunjukkan bahwa pembiasaan membaca *juz 'amma* di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Siliragung Banyuwangi memberikan dasar keterampilan kepada peserta didik dalam membaca dan menulis, serta membiasakan dan mengembangkan minat membaca Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi ayat-ayat Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat mendorong, membina, dan membimbing akhlak serta perilaku peserta didik berdasarkan ajaran yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, terutama *juz 'amma*.

SMP N 4 Kajen merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan

siswa. Sekolah ini telah menerapkan program pendidikan agama yang terstruktur, termasuk kegiatan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kebijakan tersebut, lokasi ini menjadi tempat yang ideal untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi pembiasaan membaca *juz 'amma*. Dalam pengamatan awal, siswa di SMP N 4 Kajen menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran agama, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan, seperti kesulitan dalam pelafalan dan pemahaman tajwid. Hal ini menciptakan ruang untuk penelitian yang dapat memberikan solusi dan meningkatkan efektivitas pembiasaan yang ada.

Kemampuan membaca peserta didik kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan saat ini cukup mengkhawatirkan. Banyak peserta didik yang dapat membaca Al-Qur'an, tetapi belum dapat menerapkan kaidah-kaidah bacaan dengan baik dan benar. Lebih parah lagi, beberapa peserta didik masih buta huruf Arab. Meskipun ada yang bisa membaca, mereka merasa pelajaran membaca Al-Qur'an itu membosankan. Oleh karena itu, tanggung jawab sekolah dan guru adalah untuk mengajarkan, membiasakan, dan memperkenalkan bacaan Al-Qur'an kepada peserta didik. Realitas saat ini menunjukkan bahwa banyak orang yang telah menjauh dari Al-Qur'an, atau hanya membaca tanpa memahami maknanya. Hal ini berdampak pada perilaku mereka yang sering menyimpang dari ajaran Islam, yang sangat memprihatinkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan telah menerapkan berbagai program pembinaan membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah tadarus Al-Qur'an dengan membaca juz 'amma setiap pagi selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh pembiasaan membaca *juz 'amma* pada peserta didik kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan uraian diatas penulis telah melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisa proses pembiasaan membaca *juz 'amma* peserta didik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan. Penulis menjadikan SMP N 4 Kajen sebagai lokasi penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA JUZ ‘AMMA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PESERTA DIDIK KELAS 7 SMP N 4 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, memperoleh identifikasi masalah, yaitu :

1. Tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca *juz 'amma*
2. Menganalisa proses pembiasaan membaca *juz 'amma*

3. Pelaksanaan pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan membaca *juz 'amma*
5. Hasil dari pembiasaan membaca *juz 'amma*

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi penelitian ini pada implementasi pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 7 di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana hasil pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan-tujuan penelitian yang akan peneliti bahas sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa proses pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui hasil pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 7 SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang dapat diperoleh, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna untuk peningkatan khazanah keilmuan, meningkatkan wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun rujukan maupun referensi mengenai pembiasaan membaca *juz 'amma*.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka konseptual yang berguna untuk berbagai aspek praktis, antara lain:

- a. Sebagai sumber informasi yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan
- b. Sebagai bahan masukan yang berharga bagi kepala sekolah, guru, orang tua, masyarakat, dan semua pihak terkait, agar bersama-sama berupaya untuk memajukan SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pembiasaan membaca *juz 'amma* di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga menanamkan pemahaman isi Al-Qur'an dan membentuk karakter yang baik sesuai ajaran Islam. Dengan pembiasaan yang konsisten, siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca, menjadikan kegiatan ini bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dukungan dari guru dan adanya peraturan yang jelas menjadi faktor pendukung, sementara minat rendah dan kesulitan melafalkan ayat merupakan faktor penghambat yang perlu diperhatikan.
2. Hasil pembiasaan membaca *juz 'amma* di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 7. Melalui kegiatan rutin dan interaktif, peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam pelafalan dan pemahaman tajwid, serta menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran dan disiplin. Program ini sangat relevan dalam pendidikan agama, karena mendukung pengembangan karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini di sekolah-

sekolah lain sangat dianjurkan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an dan membentuk individu yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Integrasi kegiatan ini dalam kurikulum secara konsisten akan memperkuat pendidikan karakter di kalangan peserta didik.

5.2 Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa saran dengan harapan bisa membantu proses pembiasaan membaca *juz 'amma* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan, yaitu :

1. Bagi Tenaga Pendidik

Pendidik hendaknya dapat melakukan Pengoptimalan secara terus menerus dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan membaca *juz 'amma* yang dilaksanakan setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembiasaan membaca *juz 'amma*. Selain itu lebih semangat lagi dalam melaksanakan pembiasaan membaca *juz 'amma* nya. Karena keberhasilan suatu kegiatan sekolah dilihat dari kesungguhan dan hasil peserta didik dalam menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hasyim Fauzan (2015). "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", dalam *Ar-Risalah, Vol. XIII No.1*
- Ainun Jariah (2019). "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran". *Jurnal Stadia Insania7, no. 1.*
- Amin dan Munir, samsul. (2007). "Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami". Jakarta : Amzah.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi : CV Jejak.
- Annisa Umami, (2021). "Implementasi Pembiasaan Membaca Juz 'amma di Pagi Hari Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus".*Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus*
- Arikunto Suharsimi,(2010). "Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Edisi Revisi, Rineka Cipta : Jakarta.
- Bahri Syaiful Djamarah. (2014). "Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Pendidikan Islam". Jakarta: Rineka Cipta.
- Basirudin. (2002). "Menjadi Guru Profesional". Jakarta: Rineka Cipta.
- De Vita Arsy Oxia Assabill dan Ambo Dalle Fakultas Tarbiyah (2022), "Penguatan Kemampuan Hafalan Juz 30 Melalui Pembiasaan Muroja'ah Sebelum Memulai Pembelajaran". (*Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam : IAIN Parepare, ISSN 2985-9336*).
- Deddy Mulyana, (2018). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Didin Sahrudin, (2019). "Pembiasaan Membaca Juz 'Amma Pada Awal Pembelajaran Dalam membentuk Karakter Siswa (Studi Di Mts Rina Hasanah Saketi Dan Mts Mathlaul Anwar Cikaliung Sakti Pandeglang)".*Tesis Pascasarjana, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten Serang*
- Dwi Sunar Prasetyono,(2008). "Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini". Jogjakarta: Think.

- Fahmi ikom, Syamsul Arifin. (2021). “ Impelementasi Pembiasaan Membaca Juz ‘Amma Untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik”. *Lumajang : Jurnal keislaman : IAI Syarifuddin Lumajang, Vol. 8 No. 1.*
- Fatoni Abdurrahman (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Galuh Tisna Widiana, Umi Hasunah, Dira Dwi Kartika Sari (2021). “Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dan Media Jam Dinding Tajwid dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ). *Jurnal Pendidikan Islam*”.(E-ISSN: 2550-1038), Vol. 5, No. 2 Desember 2021
- Hadi Nor. (2014). “Juz ‘Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur’an Juz ke-30”. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasan Alwi, dkk. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Jakarta : Dapertemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005
- Hikmah, (2021). “ Pembiasaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Islam Darul Hidayah Gambirone Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2019/2020”.*Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Jember*
- Jalaludin Rahmat. (2007). *SQ For Kids: “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak”*. Bandung: Mizan.
- Jauhari Heri Muchtar.(2015). *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jenal Abidin, Ai Teto Wahyuni, Eni Hanapiaha, Eni Nur’aeni.(2023). “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Iqra Dalam meningkatkn Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik di RA Al-Hamidiyah”.
- M. Djamal, (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Mustaidah, (2016). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu’a.” dalam *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Edcation*.
- M. Quraish Shihab. (2007) “*Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*”. Cet.1: Bandung: Mizan Media Utama.
- Manna Khalil Al-Qattan, (2015). “*Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*”. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *“Qualitative Data Analysis, A Methos Sourcebook, Edituon 3”*. USA : Sage Publication, Terjemah Tjetjep Rohindi, UI-Press.
- Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, (Juni 2013) *“Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur’an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta”*, *Cendekia*, Vol 11 NO 1.
- Muhammad Nur A Hafidz Suwaid, (2003). *“Mendidik Anak Bersama Nabi”*. Solo: Pusaka Arafah.
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln. (2015). *“Handbook of Qualitative Research”*. India: New Delhi.
- Rahim Farida (2011). *“Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar”*, Jakarta : Bumi Perkasa
- Ricky Cahya Permatasari (2023). *“Pembiasaan Membaca Juz ‘amma dan shalat dhuha Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III di MI Ma’arif Ngrupit Ponorogo”*. *Skripsi. IAIN Ponorogo*
- S. Nasution,(2013). *“Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)”*Jakarta: Bumi Aksara.
- Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, (2015) *“Dasar Metode Penelitian”*. Kediri, Literasi Media Publising
- Solekhatul Laeliah (2022) *“Pembiasaan membaca juz ‘amma sebelum pembelajaran dimulai sebagai peningkatan sikap religius Siswa Sekolah Dasar”*
- Sugiyono, (2018). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*. Bandug: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *“Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Edisi Revisi, Rineka Cipta.
- Suja’I, (2008). *“ Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab”*. Semarang : Walisongo press.
- Susilo Setiadi, (2016). *“Pedoman Penyelenggaraan PAUD”*, Jakarta : Bee Media Pustaka)
- Syafi’i Mas’ud, (2001). *Pelajaran Tajwid* Bandung: Putra Jaya.

Umi Jazilah (2018). “Pembiasaan membaca Juz ‘amma dalam upaya memperbaiki bacaan Al- Qur’an di MI Al- Muawanah 2 Barurejo Siliragung Banyuwangi tahun Pelajaran 2017/2018” *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Jember*.

Untung, Slamet Moh. (2022). “*Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*”. Yogyakarta : Litera.

Wanto, Alfi Haris. 2017. “*Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*”.

Winarno Surakhmad, (1982). “*Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*” Bandung: Tarsito.

Zakiah Darajad.(2010). “*Ilmu Jiwa Agama*”. Jakarta: Balan Bintang.

